

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
MREBET KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :



IAIN PURWOKERTO

Siti Amanah

NIM. 1617407042

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Amanah

NIM : 1617407042

Jenjang : S-1

Jurusan : Tadris

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 05 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Siti Amanah
NIM. 1617407042



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MREBET KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Siti Amanah NIM: 1617407042, Jurusan Tadris Matematika, Program Studi: Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 21 bulan Oktober tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd
NIP. 19831110200604 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si
NIP. 19801115200501 2 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Sawito, M.Ag.
NIP. 19730124 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Amanah
NIM : 1617407042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet di Kabupaten Purbalingga

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 05 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd
NIP. 198311102006042003

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MREBET
KABUPATEN PURBALINGGA**

SITI AMANAH

1617407042

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran matematika. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet ini dikarenakan siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Selain itu, kesulitan belajar yang dialami siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet yang mengalami kesulitan belajar matematika yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara. Analisis data wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Analisis data untuk menggambarkan faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa dengan menghitung seberapa besar persentase hasil angket pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet.

Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa dikarenakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Motivasi belajar matematika siswa tergolong rendah, siswa cenderung tidak antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika. Minat belajar matematika siswa tergolong rendah, siswa cenderung acuh pada saat guru memberikan materi. Rasa percaya diri siswa rendah, siswa tidak percaya diri dengan kemampuannya untuk memahami materi jika tidak dibantu oleh guru. Faktor lingkungan keluarga siswa yang berpengaruh yaitu cara orang tua mendidik. Hampir seluruh orang tua memarahi anaknya jika mereka tidak mengerjakan PR dan juga pada saat anaknya mendapat nilai ulangan yang rendah. Faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh yaitu cara mengajar guru. Tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran online dianggap terlalu banyak oleh beberapa siswa.

Kata kunci : Kesulitan belajar, Faktor penyebab kesulitan belajar, matematika

**ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSING THE DIFFICULTY OF
LEARNING MATHEMATICS FOR GRADE VIII STUDENTS AT SMP
NEGERI 2 MREBET KABUPATEN PURBALINGGA**

SITI AMANAH

1617407042

ABSTRACT

The background of this research is the problem of students who have difficulty learning in mathematics lessons. The learning difficulties experienced by grade VIII students at SMP Negeri 2 Mrebet are because students consider mathematics to be a difficult subject. In addition, learning difficulties experienced by students are also influenced by several factors. So, the purpose of this study is to describe the learning difficulties experienced by students and what factors are the causes of student learning difficulties.

This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were students of class VIII at SMP Negeri 2 Mrebet who had difficulty learning mathematics, totaling 34 students. Data collection was carried out using questionnaires and interviews. Interview data analysis was conducted to obtain data related to learning difficulties experienced by students. Data analysis to describe the factors causing students' mathematics learning difficulties by calculating the percentage of the results of the questionnaire for grade VIII students at SMP Negeri 2 Mrebet.

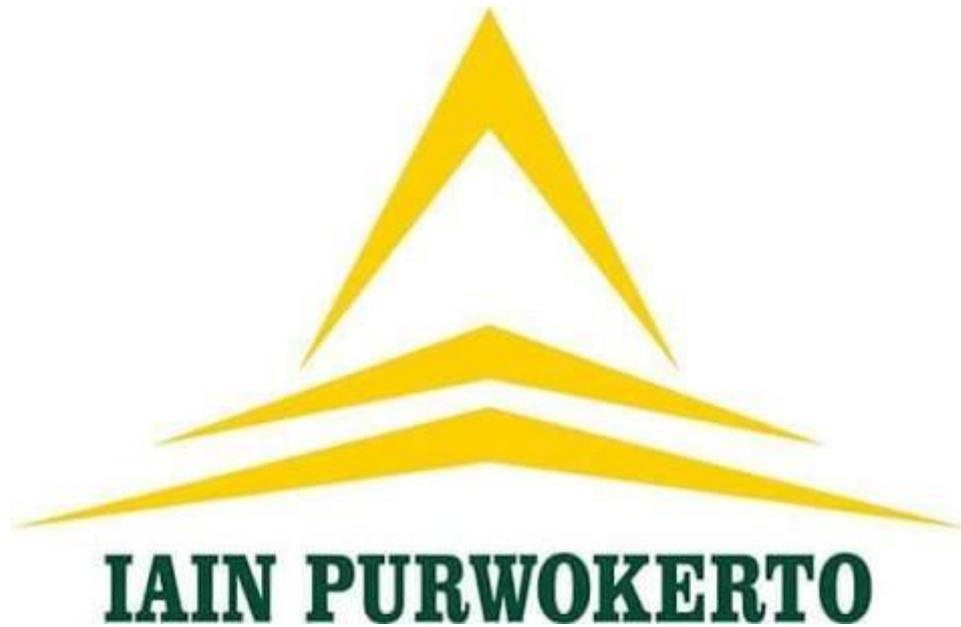
The difficulty in learning mathematics experienced by students is because students do not like mathematics and think mathematics is a difficult subject. Students' motivation to learn mathematics is low, students tend not to be enthusiastic and not enthusiastic in taking mathematics lessons. Students' interest in learning mathematics is low, students tend to be indifferent when the teacher provides material. Student self-confidence is low, students are not confident in their ability to understand the material if not assisted by the teacher. The influential factor of the student's family environment is the way parents educate. Almost all parents scold their children for not doing their homework and also when their children get low test scores. The influencing factor of the school environment is how to teach teachers. Some students consider the tasks given by the teacher in online learning too much.

Key words: *Learning difficulties, factors causing learning difficulties, mathematics*

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Dengan segala nikmat, dan kerendahan hati skripsi ini mampu terselesaikan. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa dan dorongan dari orang terkasih, yaitu Bapak Mundiarto dan Ibu Siti Tolingah yang tak pernah lelah dan selalu memotivasi saya untuk selalu bersemangat dan tidak menyerah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga” ini dengan baik tanpa ada halangan suatu apapun.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Beliau adalah Nabi akhir zaman, manusia yang paling baik budi pekertinya, manusia paling santun akhlaknya, manusia paling manis tutur katanya, manusia paling sempurna ibadahnya. Semoga kita termasuk dalam golongannya yang mendapat syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dr. Maria Ulpah, M.Si. Ketua Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Segenap guru dan staff tata usaha SMP Negeri 2 Mrebet yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Orang tua tercinta, Bapak Mundiarto dan Ibu Siti Tolingah terima kasih atas doa, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Untuk kakak tersayang, Dimas Pramuadi terima kasih atas support, doa, dan motivasinya.
12. Untuk Restu Bayu Utomo, terima kasih atas support, motivasi, dan selalu setia untuk mendampingi.
13. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan tahun 2016 (Bintang Septi Pangestika, Debby Nurhayati, Fitri Riyanti, Jessi Noviana Umanza, Kelfin Faoziah Putri, Kuni Istiqomah) terima kasih sudah menjadi teman berbagi cerita.
14. Teman-teman PPL 1, PPL 2, KKN PAR Kelompok 7 tahun 2020, terima kasih atas kebersamaannya.
15. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang di ridhai oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia dan di akhirat. Aamiin

Purwokerto, 05 Oktober 2020

Penulis

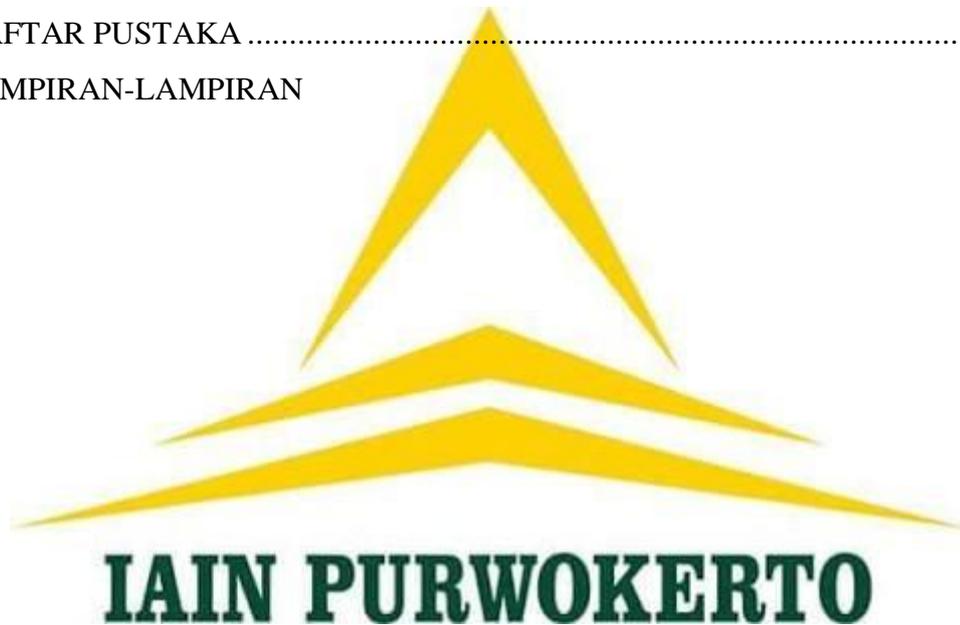
Siti Amanah

NIM. 1617407042

DAFTAR ISI

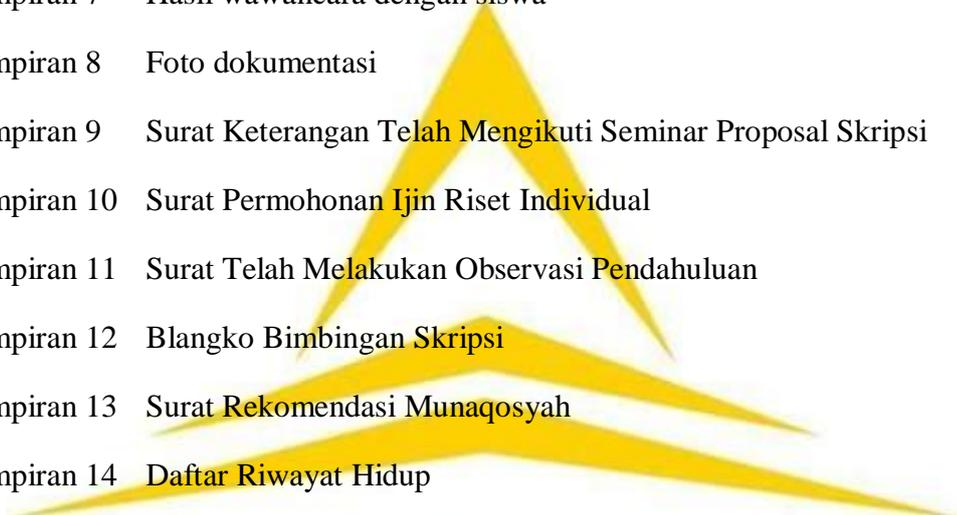
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Definisi operasional	17
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	19
E. Kajian Pustaka.....	19
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Belajar	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Belajar	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kesulitan Belajar	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembelajaran Matematika	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan waktu penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi angket
- Lampiran 2 Angket faktor penyebab kesulitan belajar matematika
- Lampiran 3 Hasil angket siswa
- Lampiran 4 Hasil observasi pendahuan
- Lampiran 5 Pedoman wawancara
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan guru matematika
- Lampiran 7 Hasil wawancara dengan siswa
- Lampiran 8 Foto dokumentasi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Lebih mendalam lagi, menurut Redja Mudyahardjo secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya.² Konsep pendidikan yang seperti ini sama dengan konsep pendidikan yang diterapkan disekolah-sekolah umum. Guru yang dianggap sudah dewasa mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya yang dianggap belum dewasa. Guru mentransfer ilmu pengetahuan melalui mata pelajaran yang diajarkan.

Salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga tingkat lanjutan adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern.³ Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika diajarkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm 1.

² Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 1

³ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2019)hlm 1

hari⁴. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.

Tujuan pembelajaran matematika adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkembang, mulai dari kemampuan pemahaman sampai dengan kemampuan penalaran. Matematika harus dipelajari secara kontinu berkesinambungan, karena matematika merupakan ilmu penalaran yang tersusun secara hirarki.⁵ Pengetahuan dasar dalam pembelajaran matematika akan mempengaruhi pengembangan konsep lanjutan. Tanpa penguasaan kompetensi dasar, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut akan berakibat menjadi kesulitan berkelanjutan pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Pada kenyataannya, mata pelajaran matematika seringkali menjadi “momok” yang menakutkan bagi sebagian besar siswa. Selama ini matematika di anggap sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Anggapan demikian tidak lepas dari persepsi yang berkembang dalam masyarakat tentang matematika.⁶

Selain menjadi “momok” yang menakutkan, banyak kalangan yang menganggap bahwa matematika itu merupakan ilmu yang sulit untuk dipahami dan sering dihubungkan dengan kebosanan, keengganan, kegagalan bahkan ketakutan. Pada sekolah tingkat SD, SMP, SMA mengalami kesulitan saat belajar matematika, diantaranya kesulitan untuk mengaplikasikan rumus-rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kesulitan belajar matematika juga disebabkan oleh tekanan yang berlebihan pada hafalan rumus dan kecepatan berhitung sehingga saat belajar matematika siswa merasa kurang bermanfaat dan kurang menyenangkan.⁷

Kesulitan belajar yang dialami anak dalam pembelajaran matematika, dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu. Hal itu disebabkan karena matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh siswa tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang

⁴ Uba Umbara, Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi), (Yogyakarta : Deepublish, 2017) hlm 12

⁵ Farah Indrawati, *Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika*, Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019, hlm 64

⁶ H.J. Suriyanto, *Mengobarkan Api Matematika*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2017), hlm 22

⁷ Nanda Tri Setiani & Anggun Badu Kusuma, Pemanfaatan Comic Math Pada Pembelajaran Matematika, *Prosiding Sendika Vol. 5 No. 1*, 2019, hlm 503

harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademik selanjutnya.⁸

Pada dasarnya, kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai suatu wujud ketidakmampuan atau kurang berhasil dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya.⁹ Anak-anak dengan kesulitan belajar spesifik adalah anak-anak yang mengalami hambatan satu atau beberapa proses psikologis dasar, seperti : koordinasi motorik, sensori persepsi, pemahaman atau penggunaan bahasa, bicara, menulis atau kemampuan tidak sempurna dalam mendengar, berpikir, bicara, membaca, mengeja, dan mengerjakan hitungan matematika, dan sebagainya. Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar ini pada umumnya memiliki intelegensi kategori rata-rata (average), sedikit dibawah rata-rata atau bahkan banyak yang termasuk kategori diatas rata-rata (sangat cerdas atau gifted), meskipun mengalami kesulitan belajar sebagai dampak hambatan minimal pada fungsi penginderaan, dan motorik.¹⁰

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa menjadi bukti nyata bahwa kemampuan matematika peserta didik masih rendah. Hooleys mengatakan bahwa beberapa peserta didik memandang matematika sebagai subjek yang menyebabkan ketakutan, kecemasan, dan kemarahan dalam pembelajaran. Tak heran jika adanya kondisi tersebut menyebabkan Indonesia dinilai sebagai negara yang mengalami gawat darurat matematika saat ini, karena tidak berkembangnya kemampuan matematika seiring dengan bertambahnya tingkat sekolah yang diikuti anak-anak dan penurunan yang terjadi pada setiap tahunnya.¹¹

Adanya kesulitan belajar juga terjadi pada siswa di SMP Negeri 2 Mrebet. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, diperoleh informasi bahwa kesulitan belajar siswa terlihat pada saat guru memberikan soal latihan. Dari jawaban siswa terlihat bahwa mereka belum mampu menyelesaikan soal latihan dengan baik.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan belum memahami tentang konsep matematika. Kesalahan konsep matematika inilah yang menyebabkan siswa banyak mengalami kesalahan saat mengerjakan soal. Disamping itu, banyak siswa

⁸ Ety Mukhlesi Yeni, Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar, *JUPENDAS Vol. 2 No. 2*, 2015, hlm 1

⁹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017) hlm 97

¹⁰ Ricki Yuliardi, Analisis Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi Kognitif, *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan Vol. 3 No. 1*, 2017, hlm 24

¹¹ Farah Indrawati, *Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika*, Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019, hlm 63

kesulitan menghafal rumus karena banyaknya rumus-rumus dalam pembelajaran matematika.

Selain sulitnya menghafal rumus, motivasi belajar matematika siswa juga tergolong rendah. Menurut guru matematika, masih banyak siswa yang belum termotivasi untuk belajar matematika. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, dimana siswa masih bermalas-malasan walaupun hanya sekedar menyimak penjelasan dari guru. Tidak hanya itu, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru. Dengan kata lain, siswa masih acuh terhadap pembelajaran matematika.

Dari permasalahan-permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika khususnya di kelas VIII. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar matematika di kelas VIII, sehingga kesulitan belajar tidak berlanjut di kelas IX. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui permasalahan dalam pembelajaran matematika di SMP melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan dan penegasan maksud riset yang menggambarkan pada konsep yang ada. Definisi operasional dari judul diatas yaitu sebagai berikut.

1. Faktor penyebab kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya. Ketika kesulitan belajar terjadi, tentu hambatan hadir dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajarnya rendah. Kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan satu sama lain.¹²Jadi, bisa diartikan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu masalah atau kendala yang mempengaruhi proses belajar peserta didik yang berasal dari diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

¹² Ismail, Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah, *Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 1*, 2016, hlm 37

Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.¹³ Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra seperti melihat, mendengarkan, membau dan merasakan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (hardware dan software), serta lingkungan sosial dan alam.

2. Pembelajaran matematika

Menurut Mulyani Sumantri, matematika adalah pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tujuan pengajaran matematika ialah agar peserta didik dapat berkonsultasi dengan mempergunakan angka-angka dan bahasa dalam matematika. Pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan suatu pengertian sistem angka, keterampilan menghitung dan memahami simbol-simbol yang seringkali dalam buku-buku pelajaran mempunyai arti khusus.¹⁴ Selain itu, dalam pembelajaran matematika juga tidak hanya tentang angka atau berhitung, tetapi bagaimana siswa bisa memahami konsep dari matematika dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. SMP Negeri 2 Mrebet

SMP Negeri 2 Mrebet terletak di Jln. Raya Serayu Larangan RT 01 RW 01, Dusun Serayu Larangan, Desa Serayu Larangan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Untuk kelas VIII, siswa di bagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C, kelas VIII D, kelas VIII E, dan kelas VIII F.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet?

¹³ Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) hlm 264

¹⁴ Dra. Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Teras, 2010)hlm 12

¹⁵ Wawancara dengan guru matematika

2. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet.
- 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar matematika yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan, serta menambah pengalaman dan pengembangan pengetahuan.

2) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika untuk mengambil langkah-langkah perbaikan pembelajaran dan layanan bimbingan belajar.

3) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh : Skripsi dari saudari Ni'mah Mulyaning Tyas yang berjudul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang". Penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar matematika yang menjadi fokus penelitian ini terdiri dari tiga komponen,

yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. Selain itu, faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar juga menjadi fokus penelitian.¹⁶ Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudara Ni'mah Mulyaning Tyas adalah membahas tentang faktor penyebab kesulitan belajar, sedangkan yang membedakan adalah saudara Ni'mah Mulyaning Tyas memilih siswa Sekolah Dasar sebagai obyek penelitian, sedangkan peneliti memilih siswa Sekolah Menengah Pertama sebagai obyek penelitiannya.

Skripsi dari saudara Ulfa Fauziah yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Datuk Ribandang Makassar”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dibahas adalah faktor psikologis diantaranya minat, motivasi, konsentrasi, kebiasaan belajar, dan intelegensi.¹⁷ Persamaan skripsi saudara Ulfa Fauziah dengan skripsi peneliti adalah membahas tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, sedangkan yang membedakan adalah penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar.

Skripsi dari saudara Hasmira yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain itu, skripsi dari saudara Hasmira juga membahas upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik tunarungu.¹⁸ Persamaan skripsi saudara Hasmira dengan skripsi peneliti adalah membahas tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Perbedaan skripsi saudara Hasmira dengan skripsi peneliti terletak pada obyeknya. Skripsi Hasmira memilih siswa tunarungu pada kelas dasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memilih siswa SMP sebagai obyek penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk sekedar memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini maka peneliti mengemukakan sistematikanya yakni sebagai berikut :

¹⁶ Ni'mah Mulyaning Tyas, Skripsi :”*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*”, (Semarang : UNNES Semarang, 2016)

¹⁷ Ulfa Fauziah, Skripsi : “*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Datuk Ribandang Makassar*”, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017)

¹⁸ Hasmira, Skripsi : “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar*”, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2016)

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu :

Bab I berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Teori Belajar yang terdiri dari Pengertian Belajar dan Pengertian Pembelajaran. Sub bab kedua Kesulitan Belajar, yang terdiri dari Pengertian Kesulitan Belajar dan Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar. Dan sub bab ketiga adalah Pembelajaran Matematika.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari duasub bab, sub bab pertama berisi tentang hasil penelitian dan analisis data. Sub bab kedua berisi pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet diakibatkan karena siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan sudah menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Dalam pembelajaran online ini siswa lebih merasa kesulitan lagi dalam belajarnya. Materi yang dijelaskan oleh guru melalui aplikasi google classroom kurang bisa dipahami oleh siswa. Selain itu, tugas yang diberikan oleh guru semakin membuat siswa kesulitan dalam belajarnya.
2. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, minat, dan rasa percaya diri. Aspek motivasi belajar matematika siswa tergolong rendah. Siswa cenderung tidak antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika. Siswa beranggapan materi matematika cenderung sulit. Begitu juga dengan aspek minat belajar siswa. Minat belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Siswa cenderung acuh pada saat guru memberikan materi. Selain itu, pelajaran yang kurang menyenangkan membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran matematika. Selain motivasi dan minat belajar, aspek rasa percaya diri siswa juga rendah. Seluruh siswa mengakui bahwa mereka kurang mampu memahami materi sehingga perlu bantuan guru. Siswa tidak percaya diri dengan kemampuannya untuk memahami materi jika tidak dibantu oleh guru. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga siswa yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu cara orang tua mendidik. Hampir seluruh orang tua memarahi anaknya jika mereka tidak mengerjakan PR dan juga pada saat anaknya mendapat nilai ulangan yang rendah. Sedangkan faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh yaitu cara mengajar guru. Tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran online ini dianggap terlalu banyak oleh beberapa siswa.

B. Saran

1. Bagi guru
Mengingat matematika merupakan pelajaran yang sangat penting, guru sebaiknya selalu memberikan sugesti positif kepada siswa tentang pelajaran matematika. Selain

itu, variasi dalam belajar juga perlu dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan pelajaran matematika akan lebih menyenangkan. Begitu juga dengan tugas, guru diharapkan tidak terlalu sering dan tidak terlalu banyak dalam memberikan tugas.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya memiliki pemikiran yang positif terhadap pelajaran matematika agar lebih bersemangat ketika mengikuti pelajaran matematika. Selain itu, setiap materi yang sudah disampaikan oleh guru hendaknya dapat dipahami agar kesulitan belajar siswa dapat diatasi.

3. Bagi orang tua

Orang tua harus selalu memantau waktu belajar anak. Selain itu, jangan terlalu sering memarahi anak ketika anak mendapat nilai ulangan yang rendah. Orang tua harus selalu menyemangati dan memotivasi bagaimanapun keadaan anak. Dengan begitu kesulitan belajar yang dialami anak dapat diatasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Gaza Ahmad Malik, dkk. 2018. Analisis Kemampuan Penalaran dan *Self Confidence* Siswa SMA Dalam Materi Peluang. *Journal On Education Vol. 1, No. 1*
- Budiningsih, Dr. C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Deni, Amandha Unzilla & Ifdil. 2016. Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Educatio Vol.2 No.2*
- Drs. Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Fauziah, Ulfa. 2017. Skripsi : “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Datuk Ribandang Makassar”. Makassar : UIN Alauddin Makassar
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati. 2015. Kesulitan Belajar Pada Anak : Identifikasi Faktor Yang Berperan.*Elementary Vol. 3 No. 2*
- Ginanjar, M. Hidayat. 2013. Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik.*Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2*
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan Vol. 17 No. 1*
- Hasmira. 2016. Skripsi : “ Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar”. Makassar : Universitas Negeri Makassar
- Hendriana, Dr. H. Heris dkk. 2018.*Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung : PT.Refika Aditama
- Indrawati, Farah. 2019. *Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika*. Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2013.*Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jailani, M. Syahrani. 2014. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini.*Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam Vol.8 No.2*
- Lestari, Karunia Eka & Mokhammad Ridan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : CV. Budi Utama

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : TERAS
- Qodir, Abd. 2017. Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik Vol. 4 No. 2*
- Rachmawati, Dra Tutik dan Drs. Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Sam's, Dra. Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Teras
- Setiani, Nanda Tri & Anggun Badu Kusuma. 2019. Pemanfaatan Comic Math Pada Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sendika Vol. 5 No. 1*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suriyanto, H.J. 2017. *Mengobarkan Api Matematika*. Sukabumi : CV. Jejak
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Deepublish
- Tyas, Ni'mah Mulyaning. 2016. Skripsi : "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang". Semarang : UNNES Semarang
- Umbara, Uba. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Yogyakarta : Deepublish,
- Yeni, Ety Mukhlesi. 2015. Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JUPENDAS Vol. 2 No. 2*
- Yuliardi, Ricki. 2017. Analisis Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi Kognitif. *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan Vol. 3 No. 1*